

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD diartikan sebagai salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal. yang paling sederhana dan paling langsung dalam pembelajaran kooperatif. dibentuk menjadi suatu kelompok yang terdiri 4-5 secara heterogen, ini akan membuat siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok heterogen saling berkerja sama dan ilmu mereka dapat bertambah melalui info yang dituliskan dalam wacana atau artikel yang dibagikan pada kelompok.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akutansi SMK Nusantara Lubuk Pakam. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar melalui pos tes pada siklus I, dimana jumlah yang tuntas sebanyak 17 orang atau 43,58%, sedangkan hasil belajar pada pos tes siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 34 orang atau 87,17%. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 43,58%. Pada siklus ke II ini terdapat 87,17% siswa yang mendapatkan nilai tuntas, sebab perolehan daya serap siswa sebesar $\geq 85\%$ dengan nilai ≥ 70 telah mengisyaratkan bahwa standar nilai yang ditargetkan telah tercapai. Hal ini berarti bahwa penelitian ini dikatakan berhasil.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 43, 58%. Pada siklus ke II ini terdapat 87, 17% siswa yang mendapatkan nilai tuntas, sebab perolehan daya serap siswa sebesar $\geq 85\%$ dengan nilai ≥ 70 telah mengisyaratkan bahwa standar nilai yang ditargetkan telah tercapai. Hal ini berarti bahwa penelitian ini dikatakan berhasil.

3. Di samping dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat kerja sama siswa dan keaktifan siswa dalam memperhatikan, bertanya, memberikan tanggapan, menganalisis, dan memberikan tanggapan dalam kelas mencapai 33 siswa atau 84,61% (kriteria baik).

B. Saran

1. Kepada guru bidang studi PKn diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Apabila masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi ataupun masih ditemukannya siswa yang belum berani dalam menyampaikan pendapatnya, maka guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dan terus melatih keberanian siswa untuk berani berbicara di depan kelas.
3. Kepada seluruh guru agar selalu mengupayakan menggunakan kolaborasi berbagai model pembelajaran agar siswa senang dan lebih tertarik ketika proses mengajar berlangsung.

4. Peneliti mengharapkan agar siswa lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti kemampuan bertanya, memberikan tanggapan atas pertanyaan guru ataupun teman dan kemampuan kerja sama dalam diskusi kelompok apabila pembelajaran yang diterapkan dalam bentuk pembagian kelompok-kelompok.

